PENGARUH PENGOLAHAN MAGGOT BLACK SOLDIER FLY *(Hermetia illucens)* MENJADI TEPUNG MAGGOT TERHADAP KANDUNGAN NUTRISINYA

SKRIPSI

Oleh:

ANGGUN FEBRIANI
1810611018

Dosen Pembimbing 1 :
Dr. Montesqrit, S. Pt, M. Si

Dosen Pembimbing 2 :
Dr. Ir. Harnentis, MS

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2023

PENGARUH PENGOLAHAN MAGGOT BLACK SOLDIER FLY *(Hermetia illucens)* MENJADI TEPUNG MAGGOT TERHADAP KANDUNGAN NUTRISINYA

SKRIPSI

Oleh:

ANGGUN FEBRIANI
1810611018

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Peternakan

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2023

PENGARUH PENGOLAHAN MAGGOT BLACK SOLDIER FLY *(Hermetia illucens)* MENJADI TEPUNG MAGGOT TERHADAP KANDUNGAN NUTRISINYA

Anggun Febriani[1], Montesqrit[2] dan Harnentis[2]
[1)]Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan UniversitasAndalas,
email: febriani.anggun14@gmail.com
[2)]Dosen Departemen Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas PeternakanUniversitas Andalas Padang

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kandungan nutrisi tepung maggot BSF *(Black Soldier Fly)* setelah dilakukan pengolahan dengan pengukusan dan penyangraian sekaligus. Pengukusan dimaksudkan untuk menurunkan lemak kasar pada tepung maggot dan penyangraian ditujukan untuk mempercepat proses pengeringan pada maggot segar. Maggot yang digunakan dalam penelitian ini adalah maggot berumur 28 hari yang diberi pakan berupa kotoran puyuh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL), yang terdiri dari 4 perlakuan dan 4 kali ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah: A (maggot tidak dikukus dan tidak disangrai), B (maggot tidak dikukus dan disangrai), C (maggot dikukus dan tidak disangrai) dan D (maggot dikukus dan disangrai). Parameter yang diukur ialah bahan kering (%), kadar abu (%BK), protein kasar (%BK) dan lemak kasar (%BK). Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa perlakuan pengolahan memberikan pengaruh berbeda sangat nyata ($P<0,01$) terhadap kandungan bahan kering, kadar abu, protein kasar dan lemak kasar tepung maggot yang dihasilkan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perlakuan dengan pengukusan dan penyangraian dapat menurunkan kandungan lemak kasar pada tepung maggot mempercepat waktu pengeringan pada maggot segar. Kandungan nutrisi yang dihasilkan dari pengolahan pengukusan dan penyangraian adalah bahan kering 83,66%, kadar abu 18,21%BK, protein kasar 56,28%BK dan lemak kasar 3,32%BK.

Kata kunci : *kandungan nutrisi, pengukusan, penyangraian, tepung maggot*